

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Muawiyah Bin Abu Sufyan adalah Khalifah pertama Dinasti Umayyah, Muawiyah Bin Abu Sufyan adalah seorang penguasa, politikus, dan administrator, dan seorang ahli pidato yang ulung. Sehingga di Masa pemerintahan Muawiyah Bin Abu Sufyan sebagai suatu era yang agresif di mana perhatiannya tertuju pada perluasan wilayah. Salah satunya pengepungan ke Benteng Konstantinopel. Muawiyah Bin Abu Sufyan sangat berjasa dalam membentuk Angkatan darat yang kuat dan efisien dengan mengandalkan pasukan dari orang-orang Siriya yang taat dan loyal.

Konstantinopel adalah kota terpenting dan menjadi pusat pertahanan di negara Kekaisaran Romawi Timur. Hampir selama abad pertengahan Konstantinopel merupakan kota terbesar dan termakmur di Eropa. Kota Konstantinopel terkenal karena pertahanannya yang sangat kuat. Meskipun dikepung beberapa kali oleh berbagai bangsa.

Pengepungan Konstantinopel oleh bangsa Arab adalah salah satu konflik besar dalam perang Arab dan Romawi Timur, dan merupakan puncak dari usaha perluasan wilayah yang dilancarkan terhadap kekaisaran Romawi Timur oleh Khalifah Muawiyah Bin Abu Sufyan, serangan-serangan bangsa Arab dilakukan secara seksama dan terencana. Walaupun begitu Kekaisaran Romawi Timur di bawah pimpinan Kaisar Konstantinus IV akhirnya Berjaya menghancurkan Armada Arab dengan senjata Api Yunani. Kekaisaran Romawi Timur juga berhasil mengalahkan pasukan darat Arab di Asia Kecil, sehingga bangsa Arab terpaksa menghentikan pengepungan. Akhirnya disepakati sebuah perjanjian damai antara bangsa Arab dan Kekaisaran Romawi.